

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan individu yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh manajer tingkat menengah, dan manajer tingkat bawah perusahaan manufaktur di Kota Semarang yang terdaftar dalam Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, sebanyak 515 perusahaan industri manufaktur berskala besar dan sedang di Kota Semarang. Alasan memilih manajer sebagai populasi dari penelitian ini karena manajer mempunyai peranan penting terkait proses penyusunan anggaran perusahaan.

Tabel 3.1 Penggolongan Industri Perusahaan Pengolahan

No	Golongan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Industri Besar	100 orang atau lebih
2	Industri Sedang	20 sampai 99 orang
3	Industri Kecil	5 sampai 19 orang
4	Industri Rumah Tangga	1 sampai 4 orang

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, kriteria perusahaan manufaktur berskala besar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Sedangkan kriteria perusahaan manufaktur berskala sedang dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 - 99 orang. Berdasarkan data yang dilansir

oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021, terdapat 515 industri manufaktur berskala besar dan sedang di Kota Semarang.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu himpunan bagian atau subyek dari unit populasi, yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Kuncoro, 2003: 103). Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur di Kota Semarang yang terdaftar dalam Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021.
2. Terdapat alamat dan nomor telepon.
3. Bisa dihubungi dan menjawab telepon.
4. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
Perusahaan Manufaktur		
1	Perusahaan manufaktur Kota Semarang yang terdaftar pada Badan Pusat Statistik (2021)	515
2	Alamat / nomor telepon tidak lengkap	(129)
3	Tidak bisa di hubungi	(37)
4	Tidak menjawab telepon	(24)
5	Tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian	(271)
Total sampel perusahaan yang bersedia menjadi responden penelitian		54

Sumber : Data BPS Kota Semarang yang Diolah (2023)

Berdasarkan langkah - langkah dari penggunaan kriteria sampel di atas, terkumpul total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 perusahaan dari 515 perusahaan industri manufaktur yang terdaftar dalam Direktori Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada 54 perusahaan dengan masing - masing perusahaan mendapat 4 kuesioner dengan asumsi 1 perusahaan memiliki 2 *middle-manager* maupun 2 *low-manager* sehingga total kuesioner yang disebar sebanyak 216 kuesioner.

3.2. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 1999:55). Data primer ini diperoleh dengan penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Sumber data dari kuesioner yang dijawab langsung oleh responden yaitu mengenai partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan motivasi kerja yang mempengaruhi kinerja manajerial.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2016:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang telah disiapkan kemudian dibagikan secara langsung (*offline*) kepada manajer tingkat menengah (*middle manager*) dan manajer tingkat bawah (*low manager*) yang bekerja pada perusahaan manufaktur kota Semarang yang

terdaftar dalam Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai responden dalam sampel dari populasi penelitian. Kuesioner ini dibagi secara langsung (*offline*) karena ruang lingkup penelitian terjangkau oleh peneliti.

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Alat Pengumpulan data

Peneliti akan melakukan pengujian dengan kuesioner yang telah diisi oleh responden sebagai pembuktian dari hipotesis. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibagikan oleh peneliti kepada responden yang menjadi objek penelitian. Kuesioner ini diisi oleh responden dan jawaban yang diperoleh dipakai sebagai alat untuk mengukur sebagai pembuktian dari hipotesis. Peneliti menggunakan dua macam pengujian untuk menguji data yang berupa kuesioner, yaitu :

3.4.1.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat pengujian yang digunakan untuk mengukur pertanyaan terhadap kuesioner. Apabila sebuah pernyataan mampu menjawab suatu hal yang diukur dalam kuesioner tersebut, maka pernyataan tersebut valid (Murniati et al., 2013). Alat yang digunakan untuk mengukur validitas pada penelitian ini adalah metode korelasi *Product Momen Person Correlation*, dimana uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung dengan r -tabel untuk *Degree of Freedom* (df) = $n - 2$.

Dinyatakan valid apabila:

Apabila r hitung $>$ r tabel = valid

Apabila r hitung $<$ r tabel = tidak valid

3.4.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrumen penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* >0,9 berarti bahwa kuesioner telah tergolong kriteria reliabel sempurna (Murniati dkk., 2013:34). Sementara jika nilai *cronbach alpha* di antara 0,7-0,9 berarti bahwa kuesioner telah tergolong kriteria reliabel tinggi (Murniati dkk., 2013:34).

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1. Partisipasi Penyusunan Anggaran (Variabel Independen)

Partisipasi penyusunan anggaran adalah persepsi manajer terhadap keterlibatannya secara langsung dalam proses penyusunan anggaran di perusahaan. Pada penelitian ini akan diukur menggunakan skala *likert* dengan menggunakan 5 poin skala (1-5). Diukur dengan 6 pertanyaan kuesioner dari Nouri dan Parker (1998) dalam Soleiman dan Thalib (2020). Pada pertanyaan Partisipasi Penyusunan Anggaran, terdapat 5 kategori jawaban, yaitu kategori jawaban Sangat Setuju yang diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan bahwa manajer semakin terlibat dan aktif dalam proses partisipasi penyusunan anggaran.

3.5.2. Kinerja Manajerial (Variabel Dependen)

Kinerja manajerial adalah persepsi manajer terhadap kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pemilihan staf (*staffing*), negosiasi dan perwakilan. Pada penelitian ini akan diukur menggunakan skala *likert* dengan menggunakan 5 poin skala (1-5). Diukur dengan 8 pertanyaan kuesioner dari Mahoney, dkk (1963) dalam Soleiman dan Thalib (2020). Pada pertanyaan Kinerja Manajerial terdapat 5 kategori jawaban, yaitu kategori jawaban Sangat Setuju yang diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan bahwa manajer memiliki kinerja manajerial dari perencanaan hingga negosiasi serta perwakilan yang semakin baik.

3.5.3. Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

3.5.3.1. Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi adalah persepsi manajer terkait keinginan untuk tetap tinggal menjadi anggota suatu organisasi, kepercayaan dan penerimaan akan nilai-nilai organisasi serta kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi. Komitmen organisasi diungkap melalui skala komitmen organisasi yang dibuat berdasarkan aspek-aspek yaitu penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi, kemauan untuk melakukan usaha bagi organisasi dan mempunyai keinginan yang kuat untuk tetap di organisasi. Pada penelitian ini akan diukur menggunakan skala *likert* dengan menggunakan 5 poin skala (1-5). Diukur dengan 10 pertanyaan kuesioner dari Mowday et.al (1979) dalam

Soleiman dan Thalib (2020). Pada pertanyaan Komitmen Organisasi terdapat 5 kategori jawaban, yaitu kategori jawaban Sangat Setuju yang diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan bahwa manajer memiliki rasa keterikatan pada perusahaan yang semakin tinggi.

3.5.3.2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah persepsi manajer terhadap kemampuannya mengenali apa yang dirasakan, menggunakannya untuk pengambilan keputusan dan meningkatkan kepercayaan diri yang kuat yang nantinya dapat membangkitkan, serta mendorong dirinya dalam bekerja. Pada penelitian ini akan diukur menggunakan skala *likert* dengan menggunakan 5 poin skala (1-5). Diukur dengan 10 pertanyaan kuesioner dari Rosidah dan Ambar (2009) dalam Soleiman dan Thalib (2020). Pada pertanyaan Motivasi kerja terdapat 5 kategori jawaban, yaitu kategori jawaban Sangat Setuju yang diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan bahwa manajer memiliki dorongan untuk bekerja atau memiliki motivasi kerja yang tinggi.

3.6. Alat Analisis Data atau Uji Hipotesis

3.6.1. Menyatakan Hipotesis

Pengujian hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan alat statistik, maka peneliti mencoba menentukan hipotesis statistik untuk uji statistik yaitu hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang ditentukan penulis untuk diterima, dan hipotesis nol (H_0) yang ditentukan penulis untuk ditolak, dengan perumusan statistik sebagai berikut:

1. $H_{01} : \beta_1 = 0$: Komitmen Organisasi tidak memperkuat pengaruh antara Partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh antara Partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

2. $H_{02} : \beta_2 = 0$: Motivasi Kerja tidak memperkuat pengaruh antara Partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$: Motivasi Kerja memperkuat pengaruh antara Partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

3.6.2. Memilih Pengujian Statistik

Pengujian ini merupakan pengujian pengaruh dan variabel yang digunakan adalah variabel parametrik untuk variabel dependen dan variabel independen serta terdapat variabel moderasi sehingga pengujiannya menggunakan model *moderated regression analysis* (MRA) (Murniati dkk., 2013:111). Pada penelitian ini menggunakan regresi berganda MRA (*Moderated Regression Analysis*) karena menggunakan variabel moderasi yaitu Komitmen organisasi dan motivasi kerja

untuk mengetahui pengaruh antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat melakukan analisis regresi berganda perlu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan sebuah metode pengujian yang ditujukan agar hasil uji regresi nantinya terbebas dari semua penyimpangan yang akan mengganggu ketepatan dari hasil analisis. Uji asumsi klasik tersebut meliputi:

3.6.3.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (*sig*) *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:62).

3.6.3.2. Uji Multikolinieritas

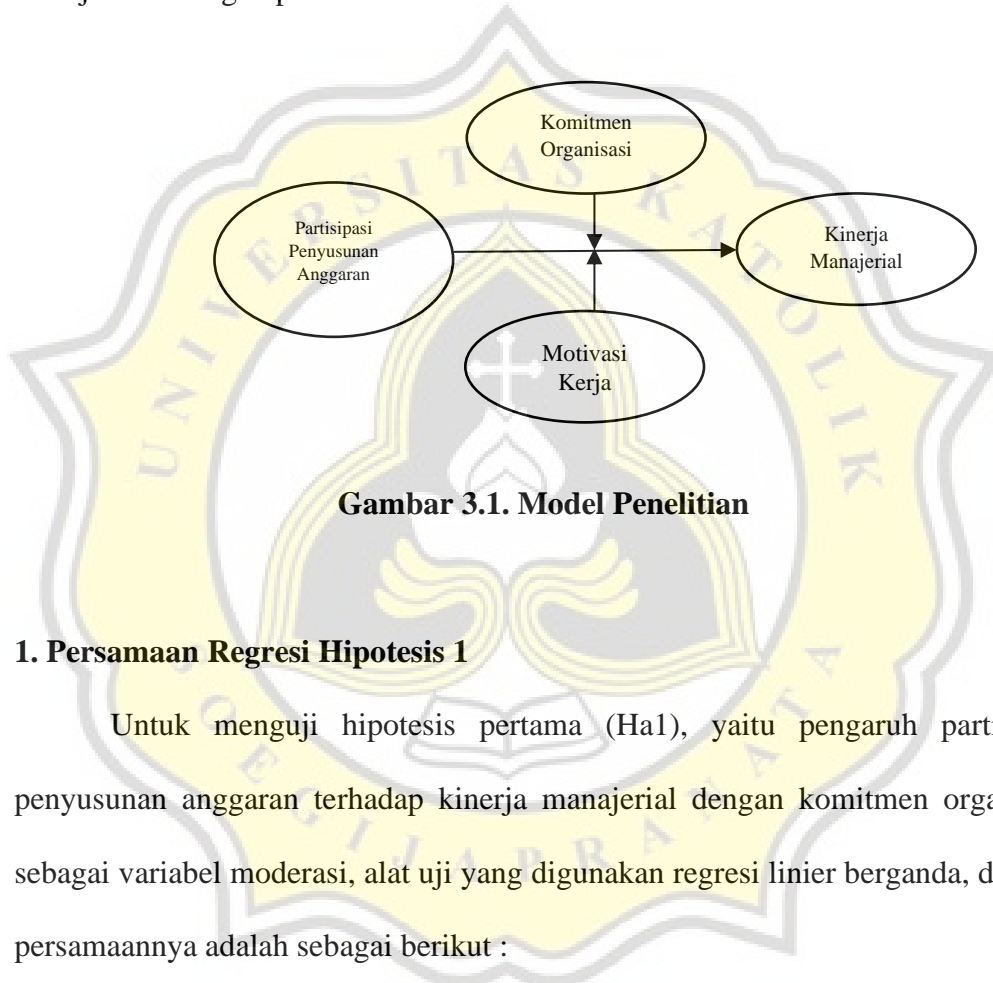
Multikolinieritas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 (Murniati dkk., 2013:71)

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variabel independen bervariasi pada data yang kita miliki. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika *sig.* $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:65).

3.6.4. Persamaan Regresi

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan metode statistik regresi berganda dengan uji interaksi. Pendekatan ini diadopsi dari persamaan yang digunakan Govindarajan dan Gupta dalam Sumarno (2017). Model analisis data ditunjukkan dengan persamaan berikut:



Gambar 3.1. Model Penelitian

1. Persamaan Regresi Hipotesis 1

Untuk menguji hipotesis pertama (Ha1), yaitu pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi, alat uji yang digunakan regresi linier berganda, dimana persamaannya adalah sebagai berikut :

$$KM = \alpha + \beta_1 PPA + \beta_2 KO + \beta_3 PPA * KO + e$$

2. Persamaan Regresi Hipotesis 2

Untuk menguji hipotesis kedua (Ha2), yaitu pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan motivasi kerja sebagai

variabel moderasi, alat uji yang digunakan regresi linier berganda, dimana persamaannya adalah sebagai berikut :

$$KM = \alpha + \beta_1 PPA + \beta_2 MK + \beta_3 PPA * MK + e$$

Keterangan:

KM = Kinerja Manajerial

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

PPA = Partisipasi Penyusunan Anggaran

KO = Komitmen Organisasi

MK = Motivasi Kerja

PPA * KO = Interaksi antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Komitmen Organisasi

PPA * MK = Interaksi antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Motivasi Kerja

e = *error (kesalahan residu)*

3.6.5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain frekuensi, rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum.

3.6.6. Memilih Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini, koefisien keyakinan (*Confidence coefficient*) yang akan penulis gunakan adalah sebesar 95% (0,95) yang artinya penelitian ini menggunakan tingkat *error* yang dapat ditoleransi sebesar 5 % (0,05).

3.6.7. Menghitung nilai statistik

Dalam melakukan perhitungan statistik, penulis akan mempergunakan program SPSS sebagai program komputer yang akan membantu penulis dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

3.6.8. Mendapat Nilai Uji Kritis

Untuk mendapatkan nilai uji kritis, digunakan SPSS sebagai program yang membantu dalam menganalisis. Pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis tidak berarah (*two-tailed*) dengan menggunakan $\alpha=5\%$ (0,05). Hipotesis berarah merupakan hipotesis yang mengembangkan teori serta mempunyai logika pikir yang didukung berdasarkan hasil riset-riset sebelumnya (Murniati et al, 2013).

3.6.9. Menginterpretasikan Hasil

Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada ketentuan berikut. Apabila hipotesis memiliki nilai sig atau *p-value* berada dibawah 0,05(<0,05) maka hipotesis tersebut diterima. Apabila nilai sig atau *p-value* berada diatas 0,05(>0,05) maka hipotesis ditolak.